

SNI

SNI 01-4446-1998

Standar Nasional Indonesia



Pendahuluan

SNI Kopi *mix* merupakan Standar Nasional Indonesia untuk produk makanan terutama "Natural" produk.

SNI ini bertujuan selain untuk melindungi kesehatan konsumen dan keselamatan juga untuk :

- melindungi produsen
- mendukung perkembangan industri Agrobisnis
- menunjang ekspor non migas
- menunjang Instruksi Menteri Perindustrian No.04/M/INS/-10/1989.

SNI Kopi *mix* telah dibahas dalam Pra Konsensus pada tanggal 20 Nopember 1996, yang dihadiri oleh konsumen, produsen dan instansi yang terkait.

Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat mutu	2
5. Cara pengambilan contoh	2
6. Cara uji	2
7. Syarat lulus uji	3
8. Syarat penandaan	3
9. Cara pengemasan	4

Kopi mix

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan kopi mix.

2. Acuan

- SNI 19-0428-1989,* Petunjuk pengambilan contoh padatan.
- SNI 01-2891-1992, Cara uji makanan dan minuman.
- SNI 19-2896-1992, Cara uji cemaran logam.
- SNI 19-2897-1992, Cara uji cemaran mikroba.
- Peraturan Perundang-undangan di bidang makanan, jilid I Edisi III, Depkes RI 1993/1994 :
Keputusan Dirjen POM Depkes No. 03725/B/SK/VII/1989 tentang Batas maksimum cemaran logam dalam makanan dan Keputusan Dirjen POM Depkes No. 03726/B/SK/VII/1989 tentang Batas maksimum cemaran mikroba dalam makanan).
- SNI 01-2983-1992, Kopi instant
- SNI 01-2892-1992, Cara uji gula.
- SNI 01-0222-1995, Bahan tambahan makanan

3. Definisi

Kopi mix adalah produk berbentuk serbuk, mudah larut dalam air, yang diperoleh dari campuran kopi dengan atau tanpa bahan tambahan makanan lain yang diijinkan.

* SNI 19-0428-1998

4. Syarat mutu

Tabel
Spesifikasi persyaratan mutu

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Keadaan :		
1.1	B a u	-	normal
1.2	R a s a	-	normal
2.	Air, (b/b)	%	maks. 7,0
3.	Abu, (b/b)	%	min. 3,0
4.	Kafeina, (b/b)	%	min. 0,1
5.	Bahan tambahan - makanan	-	Sesuai SNI 01-0222-1995
6.	Cemaran logam		
6.1	Tembaga (Cu)	mg/kg	maks. 30
6.2	Timbal (Pb)	mg/kg	maks. 2,0
6.3	Seng (Zn)	mg/kg	maks. 40
6.4	Raksa (Hg)	mg/kg	maks. 0,03
6.5	Timah (Sn)	mg/kg	maks. 40
7.	Arsen (As)	mg/kg	maks. 0,1
8.	Cemaran mikroba		
8.1	Angka lempeng - total	koloni/g	maks. 3×10^4
8.2	Kapang	koloni/g	maks. 50
8.3	Salmonella	/25 g	negatif

5. Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989, Petunjuk pengambilan contoh padatan.

6. Cara uji

6.1 Keadaan

Cara uji keadaan sesuai dengan SNI 01-2891-1992, Cara Uji makanan dan minuman, butir 1.2

6.2 Air

Cara uji air sesuai dengan SNI 01-2891-1992, Cara uji makanan dan minuman, butir 5.2

6.3 Abu

Cara uji abu sesuai dengan SNI 01-2891-1992, Cara uji makanan dan minuman, butir 6.1

6.4 Kafeina

Cara uji kafeina sesuai dengan SNI 01-2983-1992, Kopi instan, butir 5.6

6.5 Bahan tambahan makanan

Cara uji bahan tambahan makanan sesuai dengan SNI 01-0222-1995, Bahan tambahan makanan.

6.6 Cemarkan logam

Cara uji cemarkan logam sesuai dengan SNI 19-2896-1992, Cara uji cemarkan logam.

6.7 Arsen

Cara uji cemarkan arsen sesuai dengan SNI 19-2896-1992, Cara uji cemarkan logam, butir 6.

6.8 Cemarkan mikroba

Cara uji cemarkan mikroba sesuai dengan SNI 19-2897-1992, Cara uji cemarkan mikroba.

7. Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji, jika memenuhi persyaratan yang ada.

8. Syarat penandaan

Syarat penandaan sesuai dengan Undang-undang RI No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan serta Peraturan tentang Label dan Periklanan yang berlaku.

9. Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

BSN

SNI 01-4446-1998 (N)

Kopi mix

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam

BSN

PERPUSTAKAAN



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id